

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengajar adalah salah satu bentuk kegiatan yang dinamis. Bidang pengajaran adalah sesuatu yang tak pernah habis. Mengajar membutuhkan inovasi, pengembangan, kesabaran dan terutama rasa cinta kepada murid atau dalam hal ini anak-anak. Setiap waktu dari hari ke hari kemampuan penerimaan anak dan selera mereka selalu berubah-ubah, ditambah lagi dengan jumlah kegiatan di luar jam sekolah juga bertambah. Di sini membutuhkan peran pengajar, bagaimana membuat murid tidak terbebani dengan kursus musik dan membuat kursus musik adalah suatu hiburan dan bukannya sebagai beban, walaupun tidak mengecilkan peran kursus musik itu sendiri.

Rasa cinta terhadap anak-anak dan bekal ilmu metode pengajaran musik adalah modal yang paling dibutuhkan jika kita memilih profesi untuk menjadi seorang pengajar musik dalam hal ini khususnya piano. Dengan rasa cinta, dengan sendirinya para pengajar akan mencari metode terbaik bagi murid tanpa memikirkan kompensasi yang ia dapatkan. Dari adanya rasa cinta dan keinginan mengajar yang tulus dan disertai dengan bekal ilmu mengajar yang benar terciptalah berbagai metode mengajar sesuai pengalaman masing-masing pengajar. Seperti yang diterapkan di studio musik HMK ini, pemilik studio musik HMK membuat dan meramu sendiri metode dan kurikulum pengajarannya. Ia percaya

bahwa metode pengajaran dan kurikulum yang ada selama ini memiliki kelebihan dan kekurangan, tinggal bagaimana kita meramukannya pada tiap-tiap anak. Karena dari seribu murid sesungguhnya tidak ada dua murid yang dapat disebut sama atau menimbulkan kesulitan yang sama.

Pemilik mengadakan seleksi siswa sejak dini untuk mengetahui latar belakang siswa dan menyamakan konsep antara guru, siswa, dan orangtua siswa. Dan apabila dalam wawancara terlihat banyak pertentangan dan perbedaan pendapat mengenai konsep belajar mengajar dan komitmennya, maka pemilik HMK akan mempertimbangkan kembali untuk menerima siswa baru tersebut.

Materi yang diberikan HMK kepada para siswanya tidak hanya praktek bermain musik saja namun pada setiap pertemuan belajar mengajarnya selalu disisipkan pelajaran teori musik. Hal itu dilakukan agar siswa mempunyai dasar bermain musik yang jelas dan dapat menerapkan ilmu teori musiknya ke dalam pelajaran praktik bermain musik, dalam hal ini bermain piano.

HMK tidak mengadakan ujian mandiri secara berkala dikarenakan pertimbangan faktor biaya dan selain itu HMK tidak ingin siswa-siswanya mengikuti ujian secara berkala tetapi persiapannya tidak maksimal. Sehingga HMK lebih memilih untuk mengikutsertakan para siswanya mengikuti ujian yang diadakan dari luar HMK.

B. Saran

Penulis mendukung sekali dengan metode yang diterapkan oleh studio musik HMK dan menyarankan agar para pengajar di samping menguasai bahan yang akan diajarkan, sebaiknya pengajar harus membaca sebanyak mungkin, berpikiran terbuka dan mendengarkan semua jenis musik. Dan untuk mencapai hasil pengajaran yang baik, pengajar sebaiknya mencintai anak-anak apa adanya.

Pengajar juga harus terus belajar dan menambah wawasan, yaitu dapat berupa mengikuti seminar tentang pengajaran piano, *workshop*, kuliah, kompetisi, *masterclass*, festival, dan kegiatan-kegiatan komunitas atau asosiasi guru musik. Dengan mengikuti kegiatan demikian akan memberi energi baru dalam mengajar atau dengan kata lain dapat memotivasi dalam mengajar. Karena mengajar walaupun dilakukan dengan senang dan merupakan hobi, mengajar adalah sebuah pekerjaan yang berat dan rutinitas yang membosankan. Maka dari itu guru perlu kegiatan yang dapat mengembalikan semangat dan motivasi untuk terus mengajar dengan tujuan yang mulia tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup saja.

Penulis menyarankan agar studio musik HMK Yogyakarta mengadakan ujian secara berkala. Ujian tersebut dapat diadakan secara mandiri oleh pemilik studio musik HMK Yogyakarta sendiri. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi kepada para siswa agar berlatih bermain musik dengan baik, selain itu untuk memberikan kejelasan kepada orang tua siswa sudah sampai sejauh mana kegiatan belajar musik anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Tertulis

- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Blacking, John. "Seberapa Musikalkah Manusia?". Terj. Victor Ganap, Yogyakarta: UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia, 1997.
- Dawes, Frank. "Piano Playing" dalam Stanley Sadie (ed.). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians Volume 19*. London: Macmillan Publishers Limited, 1980.
- Djohan. "Filosofi Pendidikan Musik", *Makalah Ringkas Dalam Diskusi Pendidikan Musik Anak Yang Diselenggarakan Oleh IMDB Yogyakarta*.
- Harison, Sidney. *The Young Person's Guide to Playing the Piano*. London: Faber and Faber Limited, 3 Queen Square, 1976.
- Jamalus. *Seri Pendidikan Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud, 1988.
- Jander, Owen. "Solfeggio" dalam Stanley Sadie (ed.). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians Volume 20*. London: Macmillan Publishers Limited, 1980.
- Kodijat-Marzoeki, Latifah. *Istilah-Istilah Musik*. Jakarta: Penerbit Djambatan, 2004.
- . *Penuntun Mengajar Piano*. Jakarta: Penerbit Djambatan, 1984.
- . *Tangga Nada dan Trinada*. Jakarta: Penerbit Djambatan, 2004.
- Last, Joan. *Pianis Remaja: Buku Pegangan untuk Guru dan Murid*. Terj. Irvati Soediarso. Jakarta: PT. Gramedia, 1989.
- Nettl, Bruno, "The Word: Etymology and Formal Definitions" dalam Stanley Sadie (ed.), *The New Grove Dictionary of Music and Musicians Volume 17*. London: Macmillan Publishers Limited, 1980.

Ripin, Edwin M. "History of the Instrument" dalam Stanley Sadie (ed.). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians Volume 19*. London: Macmillan Publishers Limited, 1980.

Tambunan, Marsha. *Sejarah Musik Dalam Ilustrasi*. Jakarta: Penerbit Progres, 2004.

Weber, Wiliam. "Recital" dalam Stanley Sadie (ed.). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians Volume 20*. London: Macmillan Publishers Limited, 1980.

Winslow, Robert W, and Leon Dallin. *Music Skills For Classroom Teachers*. Iowa: WM. C. Brown Company Publishers, 1964.

Young, Percy M. "Festival: Ritual Origins" dalam Stanley Sadie (ed.). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians Volume 8*. London: Macmillan Publishers Limited, 2002.

Partitur Piano

Alexander, Dennis, Gayle Kowalchyk, E. L. Lancaster, Victoria McArthur, Martha Mier. *Alfred's Premier Piano Course Lesson 1A*. USA: Alfred Publishing Co., Inc.

-----, *Alfred's Premier Piano Course Theory 1A*. USA: Alfred Publishing Co. Inc.

-----, *Alfred's Premier Piano Course Performance 1 A*. USA: Alfred Publishing Co. Inc.

Majalah

- Arrafi, M. Absar. "Teknik Piano Dari Tobias Matthay Hingga Egon Peri". Majalah *Staccato*. Sidoarjo: Media Profesional, edisi September 2004.
- Basri, Dien A. "Mengajar Siswa Dewasa, Antara Penghargaan dan Tantangan". Majalah *Staccato*. Sidoarjo: Media Profesional, edisi September 2005.
- Ronald, Henoch. "Berlatih, Berlatih, Berlatih Irama dan Hitungan". Majalah *Staccato*. Sidoarjo: Media Profesional, edisi Maret 2009.
- Sutanto, Eddy. F. "Guru-Guru Piano Terkenal di Dunia". Majalah *Staccato*. Sidoarjo: Media Profesional, edisi Januari 2005.
- Wahyuni, Davi. "Guru Musik dan Pendidikan Anak". Majalah *Staccato*. Sidoarjo: Media Profesional, edisi Januari 2009.
- Wahyurini, Dini. "Mencari Guru Musik Yang Tepat". Majalah *Staccato*. Sidoarjo: Media Profesional, edisi Januari 2009.
- "Posisi Duduk di Piano Bagaimana Sebaiknya?". Majalah *Staccato*. Sidoarjo: Media Profesional, edisi Januari 2009.